

**PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. BARATA INDONESIA (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH :
LINDA INDRIANI
15.833.0084**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

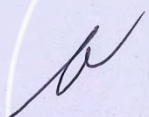
Document Accepted 11/12/19

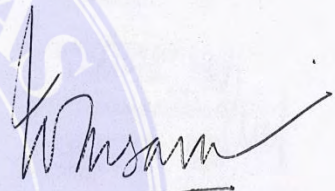
Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Barata Indonesia (Persero) Medan
Nama : LINDA INDRIANI
NPM : 15.833.0084
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

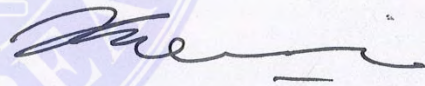
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Saribulan Tambunan, SE., MMA
Pembimbing I


Warsani Purnama Sari, SE., MM
Pembimbing II




Dr. Usman Effendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 25 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulis ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil karya jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Medan, Juni 2019



Linda Indriani
158330084

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Indriani
NPM : 158330084
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty – free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Strategi Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media /format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal: 25 September 2019

Yang Menyatakan



Linda Indriani
158330084

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial baik secara parsial maupun simultan pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah fungsioner pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan dengan sampel sebanyak 35 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner metode angket. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan Spss v.21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial strategi bisnis terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial. Strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci : Strategi Bisnis, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of business strategy and accounting information systems on managerial performance both partially and simultaneously at PT Barata Indonesia (Persero) Medan. This type of research is a quantitative method. The population in this study was a functionary at PT Barata Indonesia (Persero) Medan with a sample of 35 people. The type of data used in this study is quantitative data and qualitative data while the data source used in this study is primary data. Data collection techniques using a questionnaire method questionnaire. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with Spss v.21. The results showed that there was a positive and partially significant effect on business strategy on managerial performance. Accounting information systems have a positive and partially significant effect on managerial performance. Business strategies and accounting information systems have a positive and significant effect simultaneously on managerial performance.

Keywords: Business Strategy, Accounting Information Systems, Managerial Performance

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya dan tak lupa shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan program pendidikan strata 1 pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. “Pengaruh Strategi Bisnis Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial”. Selesaiannya skripsi ini, melibatkan banyak pihak. Dengan mengucapkan terimakasih atas segala perhatian, pengertian dan doa yang telah diberikan oleh Ayahanda Indratno dan Ibunda Elvidayani yang telah banyak memberikan bantuan baik materil maupun moril sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.

serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
3. Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, Msi, CA Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Saribulan Tambunan, SE, MMA. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Warsani Purnama Sari, SE, MM Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Mayhana Balqis, SE, AK, M.Si , sebagai sekertaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat tercintaku (Mita, Mutia, Dila, Ayu) yang dari awal hingga saat ini berjuang bersama, tanpa kalian semua betapa sepihnya hari-hariku.
8. PT. Barata Indonesia (Persero) Medan atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian untuk bahan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam penulisan kedepan. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Juni 2019

Penulis

Linda Indriani

158330084

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN	xii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Strategi Bisnis	6
2.1.1 Pengertian Strategi Bisnis.....	6
2.1.2 Tahap Utama Pengembangan Strategi Bisnis.....	7
2.1.3 Indikator Stategi Bisnis.....	7
2.2 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	11

2.3 Kinerja Manajerial	11
2.3.1 Pengertian Kinerja Manajerial	11
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	12
2.3.3 Tahap Penilaian Kinerja	13
2.3.4 Manfaat Dan Tujuan Penilaian Kinerja	13
2.3.5 Indikator Kinerja Manajerial	14
2.4 Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial	14
2.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial	15
2.6 Penelitian Terdahulu	16
2.7 Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Lain	18
2.8 Kerangka Konseptual	18
2.9 Hipotesis	19
BAB III : METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Tempat Penelitian	20
3.1.3 Waktu Penelitian	20
3.2 Populasi Dan Sampel	21
3.2.1 Populasi	21
3.2.2 Sampel	21
3.3 Definisi Variabel Operasional	21
3.4 Jenis Dan Sumber Data	22
3.4.1 Jenis Data	22

3.4.2 Sumber Data	23
3.5 Metode Pengumpulan data	23
3.6 Teknis Analisis Data	25
3.6.1 Uji Kualitas Data	25
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.3 Uji Regresi Berganda.....	28
3.6.4 Uji Hipotesis	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum PT.Barata Indonesia (Persero) Medan	32
4.2 Ruang Lingkup Bidang Usaha.....	34
4.3 Visi dan Misi Perusahaan	34
4.4 Sistem Pemasaran.....	35
4.5 Analisis Deskriptif.....	35
4.6 Analisis Data	38
4.6.1 Uji Kualitas Data	38
4.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.6.3 Uji Regresi Berganda.....	47
4.6.4 Uji Hipotesis	47
4.7 Pembahasan.....	50
4.7.1 Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial	
.....	50
4.7.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja	
Manajerial	51

	4.7.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Startegi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial	52
BAB V	: KESIMPULAN & SARAN.....	54
	5.1 Kesimpulan.....	54
	5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	: Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2	: Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 3.3	: Skala Pengukuran Likert	24
Tabel 4.1	: Sampel Penelitian	35
Tabel 4.2	: Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	36
Tabel 4.3	: Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.4	: Rekapitulasi Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.5	: Rekapitulasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.6	: Rekapitulasi Responden Berdasarkan Masa Kerja	38
Tabel 4.7	: Hasil Uji Validitas Instrumen Strategi Bisnis	39
Tabel 4.8	: Hasil Uji Validitas Instrumen Sistem Informasi Akuntansi	39
Tabel 4.9	: Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Manajerial	40
Tabel 4.10	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Strategi Bisnis	41
Tabel 4.11	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sistem Informasi Akuntansi	41
Tabel 4.12	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Manajerial	41
Tabel 4.13	: Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov – Smirnov Tes	42
Tabel 4.14	: Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.15	: Hasil Uji Regresi Berganda	46
Tabel 4.16	: Hasil Uji T	47
Tabel 4.17	: Hasil Uji F	48
Tabel 4.18	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 : Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	43
Gambar 4.2 : Scatterplot.....	45



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi sekarang ini menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, pemasaran dan pengelolaan sumberdaya manusia. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk memanfaatkan dan meningkatkan strategi bisnisnya semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki agar unggul dalam persaingan global.

Strategi bisnis menyebabkan secara otomatis semakin memperketat persaingan yang ada. Persaingan yang ketat tersebut secara tidak langsung menuntut pihak manajemen perusahaan agar lebih teliti dalam menetapkan strategi bisnis dan memanfaatkan kemampuan yang semaksimal mungkin agar perusahaan mampu bertahan dan unggul dalam persaingan serta mampu menghadapi segala permasalahan yang ada. Perusahaan yang gagal dalam persaingan dapat berdampak fatal bagi setiap perusahaan, bahkan tidak sedikit perusahaan atau organisasi yang tutup karena tidak dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Bagi perusahaan hal itu merupakan suatu tantangan agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang memiliki ketidakpastian yang tinggi. Dalam ketidakpastian yang tinggi manajemen harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas.

Sistem informasi dibutuhkan di era Globalisasi saat ini. Karena banyak dimanfaatkan oleh perusahaan dalam mengembangkan teknologi

informasi yang mendukung kinerja manajerial. Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia untuk mendukung operasi dan manajemen perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menjadikan suatu perusahaan mampu bekerja lebih efektif dan efisien. Penerapan sistem informasi akuntansi yang konvensional cenderung dapat membuat resiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan sehingga membuat kemungkinan perusahaan dapat mengalami kerugian. Sistem informasi akuntansi akan mempermudah dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tentunya akan meningkatkan kinerja manajerial tersebut. Kebangkrutan yang dialami oleh beberapa perusahaan selain dari faktor eksternal perusahaan juga berasal dari internal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang paling berpengaruh dalam memberikan andil yang sangat besar terhadap kebangkrutan suatu perusahaan adalah mengenai kinerja manajerial perusahaan itu sendiri.

Aktivitas Perusahaan yang sedang berjalan akan selalu dihadapkan dengan kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan hasil proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Semua perusahaan menggunakan kinerja manajerial sebagai ukuran keberhasilan dalam mengolah sumber daya perusahaan.

PT Barata Indonesia (Persero) Medan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam 3 bidang usaha yaitu pengecoran (*foundry*), manufaktur peralatan industri (*metal works*), dan proyek EPC

(*engineering procurement and construction*) berbasis manufaktur. PT Barata Indonesia (Persero) Medan memasarkan produknya kepada perusahaan-perusahaan dalam negeri seperti Inalum, Pertamina, PLN, Pelindo. PT Barata Indonesia (Persero) memiliki kebijakan untuk terus menyempurnakan struktur organisasi sebagai salah satu strategi untuk mempertajam arah perusahaan dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dari hasil wawancara yang saya lakukan bahwa adanya pengendalian internal yang tidak efektif atau pemisahan fungsi yang tidak dilakukan dengan baik pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan. Untuk itu PT Barata Indonesia (Persero) Medan merencanakan strategi bisnis menggunakan pendekatan matriks bisnis portofolio (BCG) dan matriks GE untuk memformulasikan strategi untuk masing-masing bidang usaha. Sistem informasi akuntansi PT Barata Indonesia (Persero) Medan juga sudah terkomputerisasi dan menggunakan sistem SAP (*system application product*) yaitu semua laporan langsung terdata kepusat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **“Pengaruh Strategi Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial Pada PT BARATA INDONESIA (PERSERO) Medan.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan?

2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan?
3. Apakah strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan.
2. Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan.
3. Mengetahui pengaruh strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. **Bagi Peneliti**, penelitian ini merupakan latihan perkembangan kemampuan dalam bidang penelitian yang diperoleh dibangku kuliah..
2. **Bagi Perusahaan**, Membantu pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya pada PT Barata Indonesia (Persero) di kota Medan untuk meningkatkan kinerja manajerial, strategi bisnis serta sistem informasi akuntansi.

3. **Bagi Peneliti Lain**, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan penelitian yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Strategi Bisnis

2.1.1. Pengertian Strategi Bisnis

Strategi bisnis yang paling utama dalam perusahaan adalah bagaimana membangun dan memperbaiki posisi perusahaan dalam persaingan bisnis jangka panjang. (Joewono 2012:3) mengatakan “strategi bisnis adalah strategi mencapai tujuan yang sering di analogikan dengan strategi catur, yang dimana sistematika berfikir, penyusunan rencana, kesiapan melangkah, keberanian mengambil resiko dan gairah untuk memenangkan pertandingan merupakan beberapa karakteristik permainan catur yang relevan dengan praktek pengelolaan bisnis”.

“Strategi bisnis (*business strategy*) merupakan strategi yang dibuat pada level unit bisnis dan strateginya lebih ditekankan untuk meningkatkan posisi bersaing produk atau jasa perusahaan didalam suatu industri atau segmen pasar tertentu” (Solihin, 2012) dalam penelitian (Jilie, 2017). (Freddy Rangkuti, 2000) “strategi merupakan kekuatan motivasi untuk *stakeholders*, seperti manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah dan sebagainya, yang baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan”.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi bisnis merupakan strategi untuk mencapai tujuan pengelolaan bisnis yang merupakan pedoman untuk rencana strategi suatu

perusahaan yang dimaksudkan untuk membangun dan memperkuat posisi bersaing produk atau jasa perusahaan dalam industri.

2.1.2. Tahap Utama Pengembangan Strategi Bisnis

Ada empat tahap utama dalam pengembangan strategi bisnis menurut (Craig, JC dan Grant, RM 2003, pp6-7) sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan
Selama tahun 1950-an. masalah utama yang dihadapi perusahaan-perusahaan besar adalah perlunya kendali terhadap bisnis yang semakin besar dan beragam.
2. Perencanaan Perusahaan
Pada tahun 1960-an muncul satu keragaman akan perencanaan ditengah ekonomi pasar kapitalis, dan pada saat itu memperlihatkan garis besar tujuan strategik, memproyeksikan penjualan dan investasi, dan mengidentifikasi peluang untuk mengembangkan pasar, produk dan bisnis baru.
3. Analisis Industri dan Penentuan Posisi Yang Bersaing
Krisis minyak pertama tahun 1973 sampai tahun 1974 menyaksikan kegagalan peramalan ekonomi dan rencana yang didasarkan pada peramalan tersebut, akibatnya terjadilah pergeseran fokus.
4. Mengexploitasi Keuntungan Strategik Spesifik Perusahaan
Masalah dengan strategi yang didasarkan pada analisis industri dan penentuan posisi pasar adalah bahwa strategi mendorong perusahaan mengadopsi penentuan posisi yang serupa.

2.1.3. Indikator Strategi Bisnis

Menurut (Miles dan Snow 1978) dalam penelitian (Fanny Paylosa 2014) mengidentifikasikan empat Indikator strategi bisnis yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu:

- a. Pencari(*Prospector*)
Perusahaan yang tergolong dalam tipe strategi *Prospector* adalah perusahaan yang terus-menerus mencari peluang-peluang pasar baru dengan berkompetisi melalui produk baru dan *market development* serta bereksperimen dengan melakukan respon-respon potensial terhadap kecenderungan lingkungan yang timbul, sehingga kompetitornya harus senantiasa merespon.
- b. Mempertahankan(*Defender*)
Mengacu kepada stabilitas dengan memproduksi hanya sebuah segmen yang kecil, dari beberapa segmen pasar yang ada. Dalam lini pasar

yang terbatas ini untuk mencegah para kompetitor dari memasuki pasar mereka. Maka karena itu *Defender* disini adalah untuk memproduksi dan menghasilkan sebuah produk yang terbatas dan diarahkan pada segmen yang sempit dari semua pasar potensial.

c. Mengukur(*Analyzer*)

Strategi *Analyzer* merupakan kombinasi dari *Prospector* dan *Defender*. Perusahaan beroperasi dalam dua tipe domain produk pasar yang relatif stabil dan tetap melakukan perubahan-perubahan. Jika berada dalam area stabil maka perusahaan akan beroperasi secara rutin dan efisien dengan menggunakan struktur-struktur dan proses-proses yang telah diformulasikan sebelumnya.

d. Reaksi(*Reactor*)

Strategi *Reactor* merupakan strategi perusahaan yang manajer puncaknya sering kali menerima perubahan dalam ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan organisasinya, tetapi tidak meresponnya secara efektif sehingga tipe perusahaan seperti ini tidak memiliki strategi untuk senantiasa menyesuaikan teknologi informasinya dengan perubahan lingkungan yang terjadi. Oleh karena itu, perusahaan tidak melakukan penyesuaian, kecuali jika tekanan lingkungan benar-benar kuat.

2.2. Sistem Informasi akuntansi

2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

“Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sub sistem dari sistem informasi manajemen, atau dapat disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem pendukung suatu organisasi untuk menjadi kokoh. Setiap hari teknologi akan berkembang, maka sistem informasi pun terutama sistem informasi akuntansi akan turut mengalami perkembangan sistem. Proses pengembangan sistem dapat diawali dengan melakukan analisis terhadap sistem, kemudian mendesain kenseptual dan fisik sistem tersebut” (Romney dan Steinbart, 2011) dalam penelitian (Sheilla dan Abdul, 2015)

(Widiana, 2015) dalam penelitian (Khairuisa, 2018) “sistem informasi adalah dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat, tepat artinya data benar-benar berguna dan dapat dipercaya

kebenarannya. Sedangkan cepat berarti informasi akuntansi dapat membuat perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena kegiatan akuntansi pada perusahaan atau organisasi menjadi cepat dan mudah, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan”.

“Sistem informasi akuntansi ialah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan” (Azhar Susanto, 2013).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan,

2.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut (Azhar Susanto, 2013):

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan.

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi untuk diolah sistem pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada di perusahaan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan.

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.
Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusan member informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *Stockholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, assosiasi industri atau bahkan politik secara umum.

2.2.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2008) menjelaskan bahwa:

1. Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem yang sudah ada baik mengenai suatu, ketepatan penggajian maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan juga menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan terhadap kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

Dari uraian-uraian diatas tujuan sistem informasi akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan sebagai proyeksi dan tujuan utama sistem informasi akuntansi yang cepat, efisien, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan , perencanaan dan pengendalian. Sistem informasi juga harus meningkatkan pelayan bagi pengguna informasi baik dari segi internal maupun eksternal dan akan berguna bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

2.2.4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Basis Data adalah sebuah tempat untuk menyimpan data yang dipakai untuk melayani keperluan pemakai informasi.

2. Masukan (*Input*) adalah sebuah data yang masuk kedalam sistem akuntansi dan juga media lalu metode yang dipakai untuk memasukkan data tersebut kedalam sebuah sistem.
3. Teknologi adalah suatu alat penunjang sistem informasi akuntansi. Teknologi yang bisa menangkap masukkan, menyimpan, menjalankan data keluaran kemudian mengendalikan semua sistem.
4. Pengendalian internal adalah semua sistem informasi yang berhubungan harus menerima perlindungan dari kecurangan, ketidak efisienan, sabotase serta kemungkinan buruk lainnya.

2.2.5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Adapun indikator-indikator sistem informasi akuntansi menurut (McLeod) dalam penelitian (Azhar Susanto, 2013:38) dalam dimensi kualitas data adalah sebagai berikut:

1. Relevan
Relevan dalam pengguna sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui :
 - a. Informasi tersebut harus bermanfaat bagi yang membutuhkannya
 - b. Informasi yang disajikan harus mendukung suatu proses bisnis dan informasi harus dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya
2. Ketepatan Waktu
Ketepatan waktu sebagai pengguna sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui :
 - a. Ketepatan waktu dari sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi terbaru
 - b. Ketepatan waktu dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan pengguna.
3. Akurasi
Akurasi sebagai pengguna sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui :
 - a. Tingkat keakuratan dari informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi.
 - b. Seberapa sering terjadi *error* atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

2.3. Kinerja Manajerial

2.3.1. Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan,

laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan (Mahoney, 1963) dalam (Alfar, 2006). Kinerja manajerial juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi, situasi dan lingkungan yang berubah-ubah (dinamis) menuntut pihak manajemen untuk selalu mengikuti perubahan, apabila tidak maka keputusan yang diambil serta tindakan organisasi tidak akan sesuai dengan tujuan organisasi. “Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan” (Frestilia, 2003) dalam penelitian (Jilie, 2017).

Penelitian (Harefa Koenelius, 2008) “kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan”.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial merupakan tahapan dimana organisasi mengevaluasi dan menilai prestasi kerja karyawan dalam mencapai tujuan organisasi.

2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Adapun Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja menurut (Mangkunegara, 2000) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Kemampuan
Secara psikologis, kemampuan terdiri atas kemampuan potesi (IQ) dan kemampuan ralita (pendidikan)
- b. Faktor Motivasi
Motivasi terbentuk dari sikap seseorang dalam menghadapi situasi kerja.

- c. Efektifitas dan Efisiensi
Jika tujuan tercapai, dapat dinyatakan bahwa kegiatan tersebut efektif namun jika akibat yang dicari kegiatan menilai penting dari hasil yang dicapai maka akan mengakibatkan kepuasan meskipun efektif itu disebut tidak efisien.
- d. Wewenang (Otoritas)
Otoritas ini merupakan sifat komunikasi dalam suatu organisasi formal yang memiliki anggota organisasi terhadap anggota lain untuk melakukan suatu kegiatan sesuai kontribusinya.
- e. Disiplin
Disiplin terhadap peraturan yang telah disepakati dalam organisasi dimana ia bekerja.
- f. Inisiatif
Inisiatif berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide yang berkaitan dengan tujuan organisasi yang telah direncanakan.

2.3.3. Tahap Penilaian Kinerja

Tahap penilaian kinerja terdiri dari tiga tahap menurut (Mulyadi, 2001) dalam penelitian (Jilie, 2017), tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.
- c. Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

2.3.4. Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja

Bagi perusahaan penilaian kinerja memiliki berbagai manfaat antara lain evaluasi antar individu dalam organisasi, pengembangan dari setiap individu, pemeliharaan sistem dan dokumentasi dalam penelitian (Da Silva Pereira dan Belarmino 2013).

- a. Evaluasi antar individu dalam organisasi
Penilaian kinerja bertujuan untuk menilai kinerja individu dalam organisasi untuk menentukan jumlah dan jenis kompensasi yang merupakan hak bagi setiap individu dalam organisasi.
- b. Pengembangan dari diri setiap individu dalam organisasi
Penilaian kinerja pada tujuan ini bermanfaat untuk mengembangkan karyawan yang memiliki kinerja rendah yang

mebutuhkan pengembangan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan.

c. Pemeliharaan sistem

Berbagai sistem yang ada dalam organisasi memiliki sub sistem yang saling berkaitan antara sub sistem dengan sub sistem lainnya. Oleh karena itu perlu dipelihara dengan baik.

d. Dokumentasi

Penilaian kinerja akan memberi manfaat sebagai dasar tindak lanjut dan posisi pekerjaan karyawan dimasa akan datang. Hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan.

2.3.5. Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator

(Mahoney, et.al, 1963) dalam penelitian (Eker, 2007) sebagai berikut:

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Pengawasan adalah kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan dan pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian adalah menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya,
3. Pengarahan adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pemimpin terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditunjukkan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Pemilihan Staff adalah memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
6. Kinerja Secara Menyeluruh adalah hasil kerja secara kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2.4 Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial

“Kinerja manajerial dipengaruhi oleh interaksi strategi bisnis.

Strategi bisnis merupakan variabel moderator dalam penelitian ini, variabel

moderator merupakan variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas yang dapat mengubah hubungan awal antara variabel bebas dan terikat” (Uma Sekaran, 2006). (Porter, 1980:4) dalam penelitian (Noorlailie, 2013) “mengemukakan lima kekuatan yang mampu memberikan tekanan terhadap unit bisnis dalam suatu industri, sehingga mengakibatkan ketidakpastian lingkungan bagi unit bisnis stratejik untuk memperoleh laba yakni, (1) kekuatan pelanggan, (2) kekuatan pemasok, (3) ancaman produk substitusi, (4) ancaman pendatang baru dipasar dan (5) intensitas persaingan”.

Miles dan Snow 1978 dalam penelitian (Fanny, 2014) “mengklasifikasikan strategi menjadi empat tipe, yaitu *perspector*, *analyzer*, *defender* dan *reactor*. Perusahaan yang menggunakan strategi *perspector* cenderung memasukkan perubahan dalam produknya untuk mengembangkan produk baru dan secara berkelanjutan mencari peluang dan pasar baru. Perusahaan yang menerapkan strategi *perspector* biasanya menghadapi ketidakpastian lingkungan yang lebih besar dibandingkan memiliki strategi *defender*, sehingga kebutuhan akan informasi akuntansi lebih besar pada perusahaan *perspector* dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan”.

2.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi yang baru mencerminkan siapa pemakai individu tentang keyakinan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan saat ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi adalah

hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar merasa sistem yang baru tersebut dapat meningkatkan kinerja manajerial dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Sistem informasi akuntansi yang dipercaya oleh individu akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja manajerialnya juga akan meningkat.

(Mulyadi, 2008) mengemukakan “keterkaitan sistem informasi akuntansi dengan kinerja manajerial ialah informasi akuntansi bagi kepentingan internal memiliki dua fungsi , yaitu alat analisis keputusan investasi internal dan evaluasi kinerja karyawan”.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk melihat hasil penelitian terdahulu, dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ernawati (2005)	Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Informasi <i>Broad Scope</i> Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Informasi <i>Broad Scope</i> Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial.
2	Murtini dan Taryadi (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan	Terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja manajerial.
2	Umi Pratiwi (2006)	Pengaruh Strategi Bisnis, ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Hubungan <i>broad scope</i> Sistem Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial.	Hasil survey atas 288 direktur Bank Perkreditan Rakyat menyimpulkan bahwa <i>broad scope</i> berpengaruh terhadap kinerja manajerial ketika ketidakpastian lingkungan tinggi dan tingkat desentralisasi tinggi.
3	Bier Jannah (2010)	Kontribusi Pengendalian, SIA, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Perusahaan.	Hasil penelitian bahwa variabel pengendalian intern, sistem informasi akuntansi, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi perusahaan.

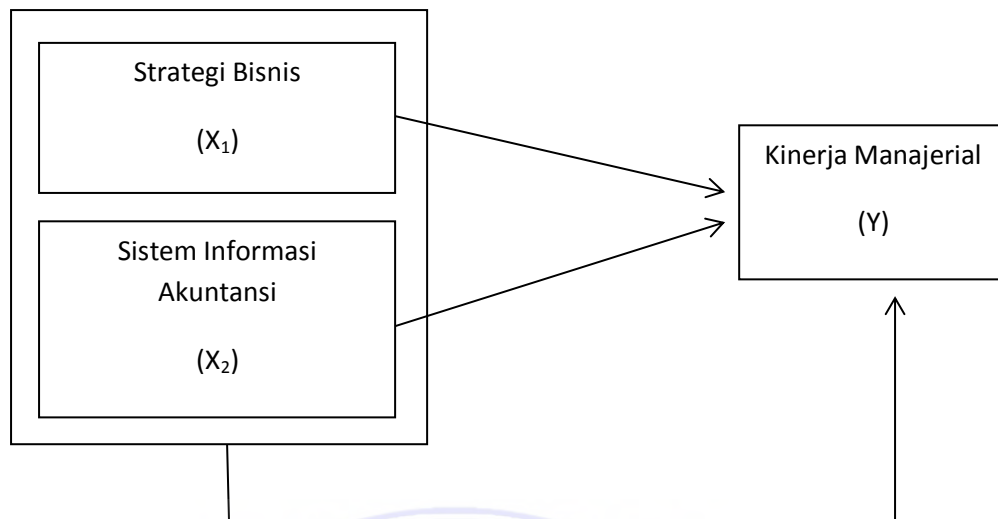
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Fanny Paylosa (2014)	Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan karakteristik informasi akuntansi manajemen bersifat <i>broad scope</i> akan meningkatkan kinerja manajerial.
5	Maria, Jilie, dkk (2017)	Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Terdapat pengaruh yang signifikan antara desentralisasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, tetapi tidak berpengaruh terhadap strategi bisnis.

2.7. Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Lain

Perbedaan penelitian ini adalah bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya kebanyakan berfokus pada desentralisasi, sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan, sedangkan penelitian ini akan berfokus kepada Strategi bisnis dan sistem informasi akuntansinya terhadap kinerja manajerialnya.

2.8. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.9. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2006). Berdasarkan uraian diatas tersebut, terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- H₀ : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara strategi bisnis terhadap kinerja manajerial pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan.
- H₁ : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan.
- H₂ : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan” (Sugiono 2015:13).

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan, Jl. Gatot Subroto Km 7.5 No. 273, Medan, 20242, Sei Putih Tengah, Medan Petisah, Sumatera Utara 20113. Telp (061)8452404, bergerak dibidang kontraktor.

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019						
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pembuatan Proposal	■						
2	Seminar Proposal		■					
3	Pengumpulan Data			■	■			

4	Analisis Data							
5	Penyusunan Skripsi							
6	Seminar Hasil							
7	Pengajuan Sidang							

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiono, 2009:117). Populasi penelitian ini adalah kepala bagian produksi, kepala bagian pemasaran, kepala bagian administrasi dan personalia umum, bagian produksi, bagian akuntansi bagian keuangan pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiono, 2015:136). Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian populasi maka semua populasi dijadikan sampel pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan melakukan variabel yang sama.

Tabel 3.2. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Strategi Bisnis (X ₁)	Metode, cara atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba dan mengembangkan pangsa pasar perusahaan. (Miles dan Snow 1978) dalam penelitian (Fanny, 2014)	1. Pencari (<i>Perspector</i>) 2. Mempertahankan (<i>Defender</i>) 3. Mengukur (<i>Analyzer</i>) 4. Reaksi (<i>Reactor</i>) (Miles dan Snow 1978) dalam penelitian (Fanny, 2014)
2	Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	Kumpulan (integrasi) dari subsistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2013)	1. Relevan 2. Ketepatan Waktu 3. Akurasi (Mc Leod) dalam penelitian (Azhar Susanto, 2013:38)
3	Kinerja Manajerial (Y)	Kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok dalam satu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Kornelius Harafea, 2008).	1. Perencanaan 2. Pengawasan 3. Pengorganisasian 4. Pengarahan 5. Evaluasi 6. Pemilihan staff 7. Kinerja secara menyeluruh (Mahoney, et.al 1963) dalam penelitian (Eker, 2007)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk menganalisis suatu masalah dalam penelitian ini data yang digunakan adalah :

3.3.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif. kuantitatif yaitu menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam menganalisis data, dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah orang yang memiliki jabatan PT. Barata Indonesia (Persero) Medan. Sedangkan kualitatif merupakan data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka, kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian, meliputi: gambaran umum PT. Barata Indonesia (Persero) Medan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh sumber asli, tidak melalui media perantara. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja manajerial yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang diajukan atau disebarkan kepada responden.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Metode angket atau kuesioner. Salah satu cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan metode pengiriman kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bias terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

“Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan” (Arikunto, 2006).

Kuesioner atau angket tersebut dikirimkan kepada responden melalui bagian administrasi atau bagian umum perusahaan. Kuesioner diajukan kepada orang yang sudah menjadi karyawan tetap di kantor PT Barata Indonesia (Persero) Medan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden hanya memberi tanda jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan menggunakan kuesioner metode skala likert, “Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kumpulan orang tentang suatu fenomena atau fenomena pendidikan” (Djali, 2008:28). Pengukuran dengan menggunakan skala pengukuran interval. “skala pengukuran interval adalah

skala pengukuran yang bisa digunakan untuk menyatakan peringkat untuk angka tingkatan. Pada penelitian ini responden diberikan empat pilihan jawaban yaitu :

Tabel 3.3

Skala Pengukuran Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Hadi (1991:19) memodifikasi terhadap skala *likert* berbicara untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung dalam skala lima tingkat, dengan alasan yang dikemukakan seperti dibawah ini:

Memodifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan dua alasan:

1. Kategori *Undeciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
2. Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan

menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

1.6. Teknik Analisis Data

1.6.1. Uji Kualitas Data

Suatu hasil penelitian dapat dikatakan valid dan reliabel apabila data yang terkumpul menunjukkan keadaan yang sesungguhnya ada atau terjadi objek yang diteliti menggunakan instrument yang handal. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa saja yang ingin diukur. Sedangkan reliabilitas kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta yang diukur berkali-kali dalam waktu berlainan. Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dan menggambarkan bahwa pernyataan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur (valid). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *correlated product moment*. “Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif maka butir pertanyaan atau indikator dikatakan valid” (Fanny Paylosa, 2014).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan variabel penelitian

reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakuka pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode internal consistency. Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien Cronbch's alpha. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbch's alpha $\geq 0,60$ maka kuesioner atau angket dikatakan reliabel atau konsisten. Sementara jika nilai Cronbch's alpha $\leq 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

1.6.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan menghasilkan penduga yang tidak bisa jika memenuhi asumsi klasik, antara lain normalitas data, bebas multikolinieritas, bebas autokorelasi, dan bebas heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorof-smirnof dan normal p-p plot of regression standardized residual dengan bantuan komputer program SPSS. Dan juga uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas dimana jika probabilitas lebih besar dari

0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Begitu juga dengan menggunakan uji normal p-p plot of regression standardized residual jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sementara itu jika titik-titik menjauh tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinieritas

(Imam Ghozali 2013:105) “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen)”. Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik kolerasi variabel-variabel bebas. Pada matrik kolerasi, jika antar variabel bebas terdapat kolerasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Selain itu dapat juga dilihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas dari nilai *tolerance* adalah $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF adalah ≥ 10 (Imam Ghozali, 2013:10).

3. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan lain” (Imam Ghozali, 2013:139). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Pada uji Glejser, nilai residual

absolut diregresi dengan variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

1.6.3. Uji Regresi Berganda

(Imam Gozali, 2013:96) “analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen”. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini memprediksi nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Perhitungan regresi linier berganda (Imam Ghozali, 2005:182) dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Dimana :

- Y = kinerja manajerial
- a = konstanta regresi
- b_1, b_2 = koefisien regresi
- X_1 = variabel strategi bisnis
- X_2 = variabel sistem informasi akuntansi
- X_1, X_2 = interaksi antara variabel X_1 dan X_2

e = unsur ganggu (error)

1.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel lain dianggap konstan, dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t hitung yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan kecil $\alpha = 5\%$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $(\alpha) = 0,05$ (5%).

b. Uji Silmutan (uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu, uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan sudah signifikan atau belum, dengan ketentuan bahwa jika np value $< (\alpha) = 0,05$ dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $(\alpha) = 0,05$ (5%).

Dari data yang dikumpulkan, maka akan diolah dengan menggunakan model regresi berganda dengan pendekatan uji interaksi atau yang sering disebut dengan *moderated regression analysis*.

- a. Jika tingkat signifikan $< \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi (β) positif maka hipotesis diterima yang berarti tersedia cukup bukti untuk menolak H_0 pada pengujian hipotesis 1,2 atau dengan kata lain tersedia bukti untuk menerima H_1 dan H_2 .
- b. Jika tingkat signifikan $< \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi (β) negatif maka hipotesis ditolak dan berarti tidak tersedia cukup bukti untuk menerima hipotesis.
- c. Jika tingkat signifikan $< \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi (β) positif maka hipotesis ditolak yang berarti tidak tersedia cukup bukti untuk menerima hipotesis.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

“Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen” (Imam Ghozali, 2011:97).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

- a. Strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manjerial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernawati (2005 : 21) yang menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi \leq dari probabilitas. Sehingga disimpulkan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Barata Indonesia (Persero) Medan.
- b. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manjerial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jilie, Ventje dan Victorina (2017) dan Fanny Paylosa (2014) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi \leq dari probabilitas. Sehingga disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Barata Indonesia (Persero) Medan.

- c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial hal ini ditunjukkan dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan signifikansi \leq dari probabilitas.

5.2. Saran

Adapun saran dari peneliti berkaitan dengan beberapa keterbatasan diatas, antara lain:

a. Bagi PT. Barata Indonesia (Persero) Medan

Disarankan pada PT Barata Indonesia (Persero) Medan untuk lebih meningkatkan strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan memperhatikan faktor lainnya seperti desentralisasi, sistem informasi manajemen yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial PT Barata Indonesia.

b. Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain seperti desentralisasi, sistem informasi manajemen dan yang lainnya yang berpengaruh kuat terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfar, R. (2006). *Pengaruh Partisipasi Manajer dalam Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Budgetary Slack sebagai Variabel Intervening*. Tesis. Sekolah Pascasarjana USU, Medan.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azhar, Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya, Bandung.
- Da Silva Pereira, Belarmino. (2013). *Pengaruh Kompetisi dan Kompensasi Perawat Terhadap Kinerja Perawat*. Universitas Padjajaran Bandung, Bandung.
- Djali. (2008). *Skala Likert*. Pustaka Utama, Jakarta.
- Eker, Melek. (2007). *The Impact of Budget Participation on Managerial Performance Via Organizational Commitment : A Study on the Top 500 Firms in Turkey*. Jurnal tidak dipublikasikan. Faculty Economy, Ankara University, Turkey.
- Ernawati. (2005). *Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Informasi Broad Scope Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial*. Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.
- Fanny, Paylosa. (2014). *Pengaruh Strategi Bisnis, Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi. Vol. 2, No. 2, Universitas Negeri Padang, Padang.
- Freddy, Rangkuti. (2000). *Teknik Membuat Perancangan Bisnis dan Analisis Kasus*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Hadi. Sutrisno. (1991). *Analisa Butiir untuk Instrumen*. Edisi Pertama. Andi Offset, Yogyakarta.
- Harafea, Kornelius. (2008). *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial, Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Imam, Ghozali.(2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imam, Ghozali.(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imam, Ghozali.(2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Jilie, Ventje dan Victorina.(2017). *Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Joewono, Handito. (2012). *The 5 Arrows of Strategy Management*. Arrbey, Jakarta.
- Martini dan Taryadi. (2015). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderasi Keselarasan Strategi Bisnis dan Persepsi Letidak Pastian Lingkungan*. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi, Pekalongan.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Noorlailie, Soewarno. (2013). *Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Information Capital Readiness dan Sistem Pengukuran Kinerja*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Uma, Sekaran. (2006). *Metode Penelitian Untuk Edisi Keempat*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sheilla dan Abdul.(2015). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu*. Universitas Lampung, Lampung.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. CV Alfabeta, Bandung.
- Wuryaningrum, A. (2007). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepercayaan Dan Kompleksitas Sistem Sebagai Moderating Variabel*. Universitas Brawijaya, Malang.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

KUESIONER

PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANJERIAL PADA PT BARATA INDONESIA (PERSERO) MEDAN

Bapak/ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediaannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan dibawah ini.

I DATA RESPONDEN

(No . Responden:)

1. Usia : a. 21-26 thn b. 27-31 thn c. 32-36 thn d. >36 thn
2. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
3. Pendidikan : a. SMA b.D3 c. S1
4. Lama Bekerja : a. 1-5 thn b. 6-10 thn c. > 10 thn

II PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda chec (√) pada salah satu angka yang tersedia. Skor jawaban 1 sampai dengan 4.

- Keterangan:** (STS) = Sangat Tidak Setuju (diberi nilai 1)
 (TS) = Tidak Setuju (diberi nilai 2)
 (S) = Setuju (diberi nilai 3)
 (SS) = Sangat Setuju (diberi nilai 4)

A. STRATEGI BISNIS (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Pencari (<i>Perspector</i>) Perusahaan selalu mempromosikan setiap produk-produk ke media cetak ataupun media elektronik.				
2	Mempertahankan (<i>Defender</i>) Perusahaan selalu memperhatikan kualitas barang, menjaga kepuasan konsumen dengan memperhatikan harga dan kualitas barang.				
3	Mengukur (<i>Analyzer</i>) Perusahaan selalu membuat produk baru kepada konsumen yang memesan produk di perusahaan.				
4	Reaksi (<i>Reactor</i>) Perusahaan selalu memperbaharui teknologi untuk membuat inovasi-inovasi baru.				

B. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
5	Relevan Dengan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan, saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien.				
6	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan manajerial.				
7	Ketepatan Waktu Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi terbaru dengan tepat waktu.				
8	Sistem informasi akuntansi mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen dengan segera.				
9	Akurasi Data-data seluruh transaksi yang ada di perusahaan sudah disimpan dalam komputer.				
10	Dalam proses pengolahan data sistem informasi akuntansi di perusahaan, jarang terjadi kesalahan.				

C. Kinerja Manajerial (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
11	Perencanaan Manajer di perusahaan saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja diperusahaan.				
12	Pengawasan Manajer di perusahaan saya berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit/sub unit di perusahaan.				
13	Pengkoordinasian Manajer di perusahaan saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan keuangan.				
14	Pengarahan Manajer di perusahaan saya ikut berperan dalam mengarahkan tugas sesuai dengan tujuan bersama.				
15	Evaluasi Manajer di perusahaan saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit.				
16	Pengaturan Staff Manajer di perusahaan saya berperan dalam mempertahankan, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai.				
17	Kinerja Secara Menyeluruh Manajer di perusahaan saya berperan dalam mengevaluasi kinerja dan sasaran keseluruhan kinerja para karyawan.				

TABULASI JAWABAN RESPONDEN
STRATEGI BISNIS

STRATEGI BISNIS (X ₁)					
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X ₁
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	3	3	3	13
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	4	4	3	4	15
10	4	4	4	3	15
11	3	4	4	4	15
12	4	4	4	3	15
13	4	3	3	4	14
14	4	3	4	3	14
15	3	4	4	4	15
16	3	4	4	3	14
17	4	3	3	3	13
18	4	4	4	4	16
19	3	4	3	3	13
20	3	4	3	3	13
21	4	3	3	2	12
22	3	4	2	3	12
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	3	12
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	3	3	4	3	13
28	3	3	3	3	12
29	3	3	4	3	13
30	3	3	3	2	11
31	4	2	4	4	16
32	3	3	3	2	11
33	3	3	2	3	11
34	3	3	3	3	12
35	3	2	3	3	11

TABULASI JAWABAN RESPONDEN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X2)							
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TotalX ₂
1	4	4	4	4	3	4	23
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	4	22
5	4	4	4	4	3	4	23
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	3	3	3	3	3	18
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	3	23
11	4	4	4	3	3	4	22
12	3	3	3	3	3	3	18
13	4	3	4	3	3	4	21
14	3	4	4	3	3	4	21
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	3	3	3	4	4	21
17	4	4	3	3	3	4	21
18	3	3	4	3	4	3	20
19	4	3	4	3	3	2	19
20	4	4	3	3	3	3	20
21	4	4	3	3	3	3	20
22	4	4	4	3	2	4	21
23	3	3	4	3	3	3	19
24	4	3	4	3	3	3	20
25	4	3	4	3	3	2	19
26	3	4	3	3	3	3	19
27	3	3	3	3	3	3	18
28	4	4	3	3	3	2	19
29	4	3	3	3	3	3	19
30	3	3	3	3	3	2	17
31	4	3	3	3	3	3	19
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	3	3	3	18
35	3	3	3	3	4	3	19

TABULASI JAWABAN RESPONDEN
KINERJA MANAJERIAL

KINERJA MANAJERIAL (Y)								
Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	3	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	3	27
5	3	3	3	3	3	4	4	23
6	3	4	4	4	4	4	4	27
7	4	4	4	4	4	3	3	26
8	4	3	4	3	4	4	4	26
9	4	4	3	4	3	4	3	25
10	3	3	3	4	4	4	4	25
11	3	4	3	3	4	4	3	24
12	4	4	3	4	3	4	2	24
13	3	3	3	3	4	4	4	24
14	2	4	4	4	3	3	3	23
15	3	3	3	3	4	4	3	23
16	3	3	3	4	4	3	3	23
17	4	3	3	3	3	3	3	22
18	3	3	3	3	3	3	3	21
19	3	3	3	3	3	3	3	21
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	4	4	3	3	3	3	3	23
23	3	3	4	3	3	3	3	22
24	3	3	4	3	3	3	3	22
25	3	3	3	3	4	4	3	23
26	3	3	3	3	3	3	3	21
27	3	3	3	3	3	3	3	21
28	3	3	3	3	3	3	2	20
29	3	3	3	3	3	3	2	20
30	2	3	3	3	3	2	3	19
31	2	3	3	3	3	3	3	20
32	3	3	3	3	3	2	3	20
33	3	2	3	3	3	3	3	20
34	4	3	3	3	3	3	3	22
35	3	3	3	3	3	2	3	20

ANALISIS DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

Jenis Kelamin

N	Valid	35
	Missing	0

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	26	74.3	74.3	74.3
Valid Perempuan	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Usia Responden

N	Valid	35
	Missing	0

USIA RESPONDEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21-26	14	40.0	40.0	40.0
27-31	11	31.4	31.4	71.4
Valid 32-36	6	17.2	17.2	88.6
>36	4	11.4	11.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Pendidikan

N	Valid	35
	Missing	0

PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMK	10	28.6	28.6	28.6
D3	5	14.3	14.3	42.9
S1	20	57.1	57.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Lama Bekerja

N	Valid	35
	Missing	0

LAMA BEKERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 tahun	16	45.7	45.7	45.7
6-10 tahun	14	40.0	40.0	85.7
>10 tahun	5	14.3	14.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS STRATEGI BISNIS

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.46	.505	35
X1.2	3.46	.561	35
X1.3	3.40	.604	35
X1.4	3.26	.611	35
Strategi Bisnis	13.57	1.787	35

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Strategi Bisnis
X1.1	Pearson Correlation	1	.383*	.443**	.465**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.023	.008	.005	.000
	N	35	35	35	35	35

X1.2	Pearson Correlation	.383 [*]	1	.486 ^{**}	.591 ^{**}	.788 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023		.003	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.443 ^{**}	.486 ^{**}	1	.510 ^{**}	.790 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008	.003		.002	.000
	N	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.465 ^{**}	.591 ^{**}	.510 ^{**}	1	.831 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.002		.000
	N	35	35	35	35	35
Strategi Bisnis	Pearson Correlation	.712 ^{**}	.788 ^{**}	.790 ^{**}	.831 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.63	.490	35
X2.2	3.49	.507	35
X2.3	3.49	.507	35
X2.4	3.26	.443	35
X2.5	3.23	.490	35
X2.6	3.29	.667	35
Sistem Informasi Akuntansi	20.37	2.170	35

Correlations

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Sistem Informasi Akuntansi
X2.1	Pearson Correlation	1	.510 ^{**}	.392 [*]	.452 ^{**}	.119	.334 [*]	.659 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.002	.020	.006	.496	.050	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.510 ^{**}	1	.314	.605 ^{**}	.132	.534 ^{**}	.740 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002		.066	.000	.450	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.392 [*]	.314	1	.475 ^{**}	.250	.360 [*]	.660 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.020	.066		.004	.147	.034	.000

	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	.452**	.605**	.475**	1	.533**	.540**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.004		.001	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	.119	.132	.250	.533**	1	.244	.526**
	Sig. (2-tailed)	.496	.450	.147	.001		.158	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	.334*	.534**	.360*	.540**	.244	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.034	.001	.158		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.659**	.740**	.660**	.845**	.526**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KINERJA MANAJERIAL

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	3.23	.598	35
Y.2	3.29	.519	35
Y.3	3.29	.458	35
Y.4	3.31	.471	35
Y.5	3.34	.482	35
Y.6	3.31	.631	35
Y.7	3.14	.550	35
Kinerja Manajerial	22.91	2.571	35

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Kinerja Manajerial	
Y.1	Pearson Correlation	1	.447**	.291	.364*	.230	.427*	.166	.625**
	Sig. (2-tailed)		.007	.090	.032	.183	.010	.341	.000
Y.2	Pearson Correlation	.447**	1	.513**	.705**	.303	.437**	.162	.725**
	Sig. (2-tailed)	.007		.002	.000	.077	.009	.352	.000
Y.3	Pearson Correlation	.291	.513**	1	.525**	.343*	.290	.417*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.090	.002		.001	.044	.090	.013	.000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.4	Pearson Correlation	.364*	.705**	.525**	1	.419*	.449**	.276	.752**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.001		.012	.007	.109	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.5	Pearson Correlation	.230	.303	.343*	.419*	1	.603**	.476**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.183	.077	.044	.012		.000	.004	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.6	Pearson Correlation	.427*	.437**	.290	.449**	.603**	1	.460**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.010	.009	.090	.007	.000		.005	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.7	Pearson Correlation	.166	.162	.417*	.276	.476**	.460**	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.341	.352	.013	.109	.004	.005		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	.625**	.725**	.670**	.752**	.690**	.778**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS STRATEGI BISNIS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	10.11	2.163	.521	.770
X1.2	10.11	1.928	.611	.727
X1.3	10.17	1.852	.594	.736

X1.4	10.31	1.751	.661	.700
------	-------	-------	------	------

UJI RELIABILITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16.74	3.550	.499	.758
X2.2	16.89	3.339	.601	.734
X2.3	16.89	3.516	.493	.759
X2.4	17.11	3.281	.768	.701
X2.5	17.14	3.832	.333	.794
X2.6	17.09	2.963	.567	.747

UJI RELIABILITAS KINERJA MANAJERIAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	19.69	5.045	.449	.811
Y.2	19.63	4.946	.605	.782
Y.3	19.63	5.240	.553	.792
Y.4	19.60	5.012	.653	.776
Y.5	19.57	5.134	.570	.789
Y.6	19.60	4.482	.647	.773
Y.7	19.77	5.182	.450	.809

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

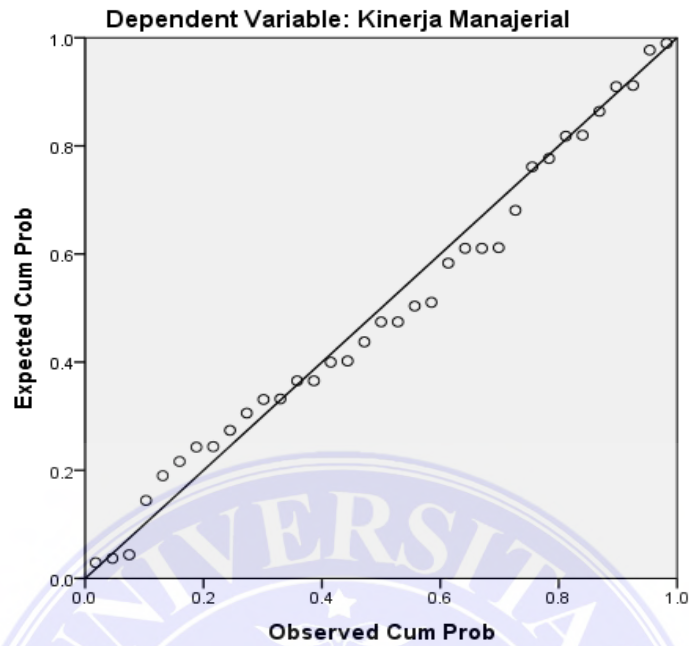
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54607288
	Absolute	.099
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI MULTIKOLINERITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Informasi Akuntansi, Strategi Bisnis ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.616	1.594

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Strategi Bisnis

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.471	2	71.736	28.245	.000 ^b

Residual	81.272	32	2.540		
Total	224.743	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Strategi Bisnis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.515	2.727		.922	.363		
1 Strategi Bisnis	.441	.178	.307	2.478	.019	.737	1.356
1 Sistem Informasi Akuntansi	.707	.147	.597	4.824	.000	.737	1.356

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Coefficient Correlations^a

Model		Sistem Informasi Akuntansi	Strategi Bisnis
1	Correlations		
		Sistem Informasi Akuntansi	-0.512
		Strategi Bisnis	1.000
1	Covariances		
		Sistem Informasi Akuntansi	.022
		Strategi Bisnis	-.013

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Strategi Bisnis	Sistem Informasi Akuntansi
1	1	2.986	1.000	.00	.00	.00
1	2	.009	18.718	.39	.89	.04
1	3	.005	23.885	.61	.11	.96

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

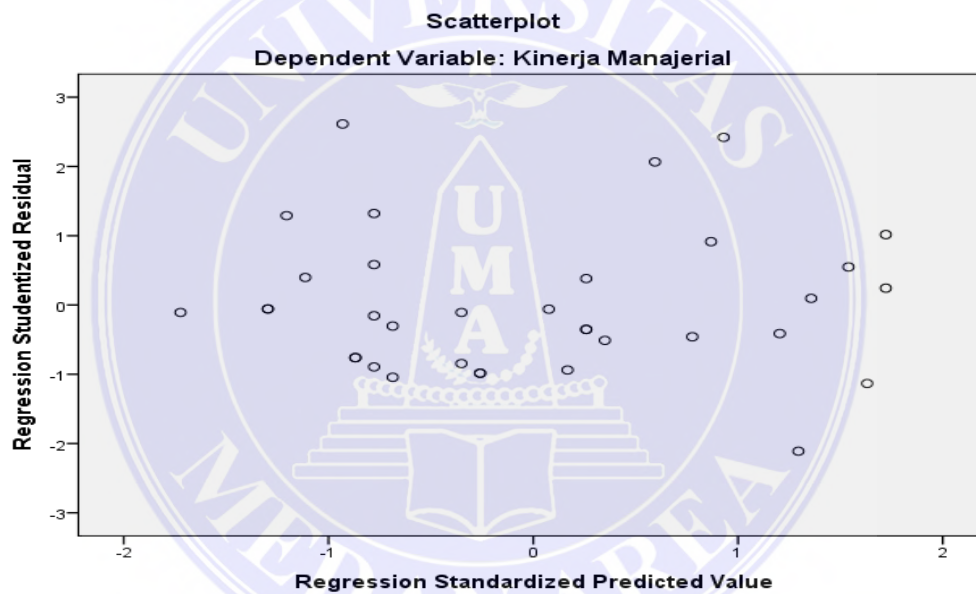
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.39	26.55	22.91	2.054	35
Std. Predicted Value	-1.713	1.771	.000	1.000	35

Standard Error of Predicted Value	.282	.766	.450	.125	35
Adjusted Predicted Value	19.45	26.49	22.89	2.068	35
Residual	-3.016	3.691	.000	1.546	35
Std. Residual	-1.893	2.316	.000	.970	35
Stud. Residual	-2.057	2.607	.008	1.034	35
Deleted Residual	-3.562	4.675	.029	1.760	35
Stud. Deleted Residual	-2.173	2.891	.015	1.078	35
Mahal. Distance	.095	6.882	1.943	1.647	35
Cook's Distance	.000	.604	.049	.111	35
Centered Leverage Value	.003	.202	.057	.048	35

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

UJI HETEROKSIDITAS



UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Informasi, Akuntansi, Strategi Bisnis ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.616	1.594

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Strategi Bisnis

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.471	2	71.736	28.245	.000 ^b
	Residual	81.272	32	2.540		
	Total	224.743	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Strategi Bisnis

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.515	2.727		.922	.363		
	Strategi Bisnis	.441	.178	.307	2.478	.019	.737	1.356
	Sistem Informasi Akuntansi	.707	.147	.597	4.824	.000	.737	1.356

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.39	26.55	22.91	2.054	35
Std. Predicted Value	-1.713	1.771	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	.282	.766	.450	.125	35
Adjusted Predicted Value	19.45	26.49	22.89	2.068	35
Residual	-3.016	3.691	.000	1.546	35
Std. Residual	-1.893	2.316	.000	.970	35
Stud. Residual	-2.057	2.607	.008	1.034	35
Deleted Residual	-3.562	4.675	.029	1.760	35
Stud. Deleted Residual	-2.173	2.891	.015	1.078	35

Mahal. Distance	.095	6.882	1.943	1.647	35
Cook's Distance	.000	.604	.049	.111	35
Centered Leverage Value	.003	.202	.057	.048	35

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

